

BAB II

Sejarah The Beatles & Keterlibatan John Lennon Di Kancah Politik AS

Pada bab ini secara umum penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum profil The Beatles dan John Lennon dalam pengaruhnya di kancah politik Amerika Serikat. Yang selanjutnya Penulis jabarkan beberapa sub bab nya yakni tentang sejarah terbentuk dan bubarnya The Beatles, Kepentingan John Lennon di dunia internasional dan penjelasan masuknya John Lennon dalam lingkungan politik.

A. Sejarah The Beatles

The Beatles adalah sekelompok pemusik Inggris beraliran British Pop yang terbentuk di Liverpool pada tahun 1960 dengan beranggotakan oleh John Lennon sebagai vokalis, Paul McCartney sebagai bassist, George Harrison sebagai gitaris dan Ringo Star sebagai drummer.¹ Sebelum resmi menyanggah nama The Beatles, pada tahun 1957 disaat John Lennon sedang mengenyam pendidikan di *Liverpool College of Art*, ia membentuk sebuah band bernama Black Jack dan bertemu dengan Ringo Star, sang penabuh drum. Tak lama setelah itu, nama Black Jack berubah menjadi The Quarrymen. Masih pada tahun yang sama, The Quarrymen tampil di sebuah acara gereja dan bertemu dengan Paul McCartney. Dari sini Paul

¹ <http://www.allmusic.com/artist/mn0000754032s> diakses pukul 22.27 (01-06-2015)

mengungkapkan kekagumannya pada penampilan John Lennon dan ingin bergabung dengan John Lennon dalam sebuah band. Keinginan tersebut sempat diragukan oleh John, tetapi tekad Paul yang kuat telah melunturkan keraguan John Lennon.

Beberapa hari kemudian, Paul McCartney memperkenalkan George Harisson kepada John Lennon. Harisson yang ahli dalam memetik senar gitar akhirnya ikut bergabung dalam The Quarrymen. Personil The Quarrymen banyak mengalami perubahan hingga menyisakan John Lennon, Paul McCartney, Ringo Star, dan George Harisson. Dalam perjalanannya The Quarrymen beberapa kali berganti nama sehingga akhirnya pada tahun 1959, nama band pun berubah menjadi “The Beatles”. Ide nama ini muncul dari John Lennon dan Allan Williams selaku manager John Lennon. Nama The Beatles tidak memiliki makna khusus, hanya merupakan permainan kata dari nama serangga *beetle* (kumbang) dengan gabungan *beat* (gaya musik yang dimainkan) sehingga akhirnya diputuskan menggunakan nama The Beatles.

Awal mula perjalanan karir band terkemuka ini adalah sebuah kontrak di sebuah klub di Hamburg Jerman yang mengantarkan mereka pada Brian Epstein pada tahun 60an. Setelah lumayan sukses, The Beatles mencoba mengirim demo lagu ke beberapa perusahaan recording sampai akhirnya mendapatkan kontrak rekaman dari seorang produser bernama George Martin dibawah label Parlophone

Records, anak dari perusahaan EMI Records. Hal tersebut menjadi sebuah batu loncatan untuk John Lennon dan The Beatles dalam menuai kesuksesan juga ketenaran.

The Beatles kemudian melakukan pertamanya di studio Abbey Road (milik EMI) di London pada tahun 1962. Kala itu, George Martin mengungkapkan akan ketidaksukaannya kepada Pete Best yang masih bergabung dalam The Beatles dan mengusulkan untuk menyewa drummer studio, Andy White. Pemecatan Pete Best inilah yang kemudian membawa mereka bertemu pada Ringo Star yang pada saat itu meninggalkan bandnya, Rory Storm and The Hurricanes. Sebelum Ringo Star resmi tergabung dalam The Beatles, Andy White masih ikut mengisi track drum dalam beberapa lagu seperti *Love Me Do* dan *P.S I Love you*. Untuk kepentingan komersil, Epstein member masukan kepada personil The Beatles untuk menyempurnakan penampilannya dengan menggunakan setelan rapi dengan menggunakan dasi dan mengubah tatanan gaya rambut khas mereka.

Inilah formasi terakhir mereka yang terus bertahan sampai hingga bubarnya nanti: John Lennon, Paul McCartney, George Harrison, dan Ringo Star. Single The Beatles yang berjudul "*Love Me Do*" menjadi pijakan The Beatles dalam meraih ketenaran. Populiratas mereka kala itu semakin melonjak ketika tak lama setelah itu mereka merilis single "*Please Please Me/Ask Me Why*" pada bulan November yang

kemudian merajai puncak *chart* UK. Sepanjang tahun 1962 ini The Beatles masih bermain di Hamburg hingga berakhir pada bulan Desember tahun itu.²

Tahun 1963 merupakan tahun produktif untuk The Beatles. Dengan George Martin sebagai produser, The Beatles memproduksi sebuah LP (*Long Playing Records/Album*) yang diberi judul *Please Please Me*. Pada bulan februari di tahun yang sama, The Beatles hadir di stasiun TV UK dalam acara *Thank Your Lucky Star* untuk promosi single baru mereka *Please Please Me* dan ditonton oleh enam juta penonton. Mengikuti jejak kesuksesan single “*Please Please Me*” The Beatles kemudian juga merilis beberapa single seperti “*From Me To You*” yang juga merajai tangga *UK chart*.

Nyaris semua *single* The Beatles mencapai peringkat teratas tangga lagu Inggris, seperti *Love Me Do* dan *Please Please Me*. Tetapi, *I Wanna Hold Your Hand* adalah *single* pertama yang berhasil menembus industri musik Amerika Serikat, sekaligus mengawali hal yang disebut sebagai *British Invasion*.³ Pada tahun yang sama, istilah *Beatlemania* muncul untuk menjelaskan tentang fenomena

² Lazarescu, V. (2015, 5 10). *The Beatles Music*. Retrieved 6 25, 2015, from Delta: <http://www.delta.ro/beatles/phist.html>

³ Puterbaugh, P. (n.d.). *The British Invasion: From the Beatles to the Stones, The Sixties Belonged to Britain*. Retrieved 7 18, 2015, from Rolling Stone: <http://www.rollingstone.com/music/news/the-british-invasion-from-the-beatles-to-the-stones-the-sixties-belonged-to-britain-19880714>

antusiasme tinggi pada fans The Beatles di Inggris. The Beatles adalah band unik karena apa yang dikerjakan oleh The Beatles diikuti oleh ribuan fans dunia. The Beatles pun kemudian menjadi otoritas tunggal dimana mereka menentukan proses kreasi, selera, genre/subgenre, penahanan, sambil model bisnis pengelolaan musik modern. Pada dasarnya karya-karya seni merupakan jenis music kontemporer yang *easy listening* karena tak kenal lintas batas. Periode tahun 1962-1965 seperti *Please Please Me* sampai *Rubber Soul* menjadi sebuah katalisator yang membangkitkan adrenalin generasi muda saat itu untuk memberontak tanpa arah. Dan pada periode tahun 1966 sampai 1970 karya-karya dari *Revolver* sampai dengan *Let It Be* berkembang lebih agresif dengan sentuhan yang lebih serius, kreatif, dan mendorong aktivisme politik kaum muda.⁴

Semasa tahun 1966 The Beatles datang ke Tokyo untuk menggelar konser, kedatangan mereka memancing emosi militan yang menentang mereka untuk mengadakan konser di Budokan. Menyusul dengan kegagalan konser mereka, kedatangan mereka ke Manila juga tidak kalah menggenaskan. Hanya karena mereka menolak ajakan pesta yang diselenggarakan Presiden Ferdinand Marcos, nyawa mereka hampir melayang ditangan presiden yang marah karena penolakan tersebut. Beberapa minggu setelah itu *records* dan *memorabilia* The Beatles dibakar

⁴ Shambazy, B. (2012, 5 11). *Globalisasi Institusi The Beatles*. Retrieved 7 19, 2015, from Kompas.com: <http://internasional.kompas.com/read/2012/05/11/04010062/Globalisasi.Institusi.The.Beatles>

di Negara bagian selatan Amerika karena Lennon sempat meluncurkan statement di Koran harian Inggris tentang The Beatles yang lebih terkenal dari Jesus yang memicu sensitivitas beberapa pihak. Sehingga banyak ancaman pembunuhan yang datang kedalam The Beatles. Pada summer di tahun yang sama, karena telah lelah dengan ancaman pembunuhan yang makin membahayakan dan kritik yang banyak, The Beatles memutuskan untuk *break* dari *Live Performance* setelah mengadakan konser terakhir di Candlestick Park, San Fransisco, USA. *Let it Be* merupakan karya terakhir yang diliris The Beatles sebelum akhirnya mereka bubar.⁵

B. Profil Personil Band

Berikut ini penulis akan menguraikan profil masing-masing personil band The Beatles.

1. John Lennon

John Winston Lennon lahir tanggal 9 Oktober 1940 di Liverpool, Inggris. John Lennon adalah *vocalist* dan *songwriter* dalam band The Beatles. Anak dari Julia Lennon dan Alfred Lennon ini lahir dan besar di Liverpool. Nama tengah yang

⁵ Gallucci, M. (2015, 05 8). *45 Years Agi: The Beatles Releases Their Final Album, 'Let It Be'*. Retrieved 07 18, 2015, from ultimateclassicrock: <http://ultimateclassicrock.com/beatles-let-it-be/>

dimiliki oleh John Lennon yaitu '*Winston*' ternyata terinspirasi dari seseorang. Orang tua John Lennon. Pada malam kelahiran Lennon sedang terjadi serangan Jerman ke Inggris pada Perang Dunia II, didorong dengan kejadiannya ini dan kekaguman kedua orang tua Lennon kepada Perdana Menteri Winston Churchill, bayi Lennon kemudian diberi nama tengah Winston. membubuhkan nama *Winston* pada bayi kecilnya itu karena kagum terhadap karisma dari Perdana Menteri Inggris saat itu Winston Churchill. Kekaguman kedua orang tua Lennon ini disertai harapan bahwa semoga kelak anak lelakinya dapat tumbuh dengan pengaruh yang besar seperti Winston.

John Lennon kecil lebih sering menghabiskan waktunya dengan ibunya, karena pekerjaan ayahnya adalah seorang pelaut yang jarang pulang ke Liverpool karena terus berlayar. Kehidupan masa kecil John Lennon kurang begitu baik karena harus berhadapan dengan perceraian kedua orang tuanya pada saat usianya belum menginjak kematangan. Setelah perceraian tersebut, Julia Stanley memutuskan untuk menikah kembali dengan John Dykins. Perkembangan mental John Lennon dinilai mulai berubah dipicu dari perceraian kedua orang tuanya. John yang kemudian diasuh oleh kakak dari ibunya yaitu Mimi Smith di masukkan ke sekolah dasar. Di sekolah inilah bakat seni John Lennon mulai timbul. John diberi sebuah benjo oleh ibunya, semenjak itu dia menjadi begitu antusias dengan musik, dan terus berlatih memainkan gitar dan

piano. Namun, antusiasme John kecil terhadap musik tak sepenuhnya didukung oleh bibinya, Mimi Smith. Ketidak setujuan Mimi Smith bukanlah sebuah penghalang bagi John Lennon, karena dengan sifatnya yang keras kepala, John tetap belajar musik dengan teman-temannya. Peristiwa traumatik lainnya dialami John pada saat umurnya menginjak 17 tahun. John menjadi seorang saksi kecelakaan yang dialami oleh ibu kandungnya. Kecelakaan tersebut dipicu oleh kecerobohan seorang polisi yang berkendara dalam keadaan mabuk. Namun, sayangnya polisi tersebut bebas dari segala gugatan. Setelah peristiwa ini dan menyelesaikan pendidikan menengah, John Lennon melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di Liverpool College of Art.⁶ Di universitas inilah John bertemu dengan Cynthia Powell yang menjadi istri pertamanya. Namun sayangnya, pendidikan John di Liverpool College of Art terputus. Pada tahun 1957, John bersama teman-temannya membentuk sebuah band bernama The Quarrymen. The Quarrymen menuntun John bertemu dengan Paul McCartney. Tiga tahun kemudian The Quarrymen dengan personel tetap seperti John Lennon, Paul McCartney, dan George Harrison bermetamorfosis menjadi The Beatles. Setelah The Beatles terbentuk barulah kemudian mereka bertemu dengan Ringo Star yang menjadi personel tetap terakhir dalam The Beatles.

⁶ <http://www.allmusic.com/artist/mn0000754032s> diakses pukul 22.27 (01-06-2015)

Bakat musik yang tertanam dan terasah selama bangku sekolah kemudian menjadikannya menjadi John Lennon menjadi seorang musisi terkenal. Apalagi, ditambah dengan banyaknya kontroversi yang dibuat John Lennon seperti contohnya *statement* John Lennon bahwa “*We’re more popular than Jesus - I don’t know which will go first, rock and roll or Christianity*”⁷, pada *statement* di sebuah wawancara dengan Maureen Cleave di Koran harian *London Evening Standart*, Lennon mengatakan bahwa The Beatles lebih terkenal daripada Jesus. Di Inggris sendiri, pernyataan pentolan The Beatles itu tidak mengundang kontroversi sendiri, namun *statement* ini mengundang amarah banyak umat kristiani di Amerika pada saat wawancara tersebut di *publish* oleh media cetak Amerika lima bulan kemudian, mereka menilai hal tersebut adalah sebuah pelecehan terhadap agama mereka. Warga kristiani Amerika kemudian memboikot The Beatles dan mulai membakar seluruh *records* maupun *memorabilia* The Beatles dengan api unggun.⁸ Banyak ancaman yang berdatangan ke Lennon sehingga band memutuskan untuk berhenti melakukan tour band. Kehilangan rutinitas *live performance* nya, Lennon mulai menjadi seorang pecandu narkoba dan terus-terusan berada dibawah pengaruh barang tersebut.

7 Cleave, M. (1966). The Daily Telegraph. *The John Lennon I Knew*.

8 Leaf, D., & Scheinfeld, J. (Directors). (2006). *The U.S vs John Lennon* [Motion Picture].

Tahun 1965 yang mana merupakan tahun dimana The Beatles sukses menginvasi Inggris dengan deretan lagu hits dari band ini, The Beatles mendapatkan kehormatan *Members of the British Empire*. Artinya, keempat personil The Beatles mendapatkan gelar kehormatan *Sir*. Namun empat tahun kemudian, John mengirim surat yang ditujukan kepada Ratu Elizabeth dengan isi sebagai berikut:

“Your Majesty, I am returning my MBE as a protest against Britain’s involvement in the Nigeria-Biafra thing, against our support of America in Vietnam and against ‘Cold Turkey’ slipping down the charts. With Love, John Lennon.”

Surat tersebut merupakan surat bentuk protes John Lennon dengan mengembalikan gelar kehormatannya terhadap langkah Inggris dalam pengiriman pasukan perang ke Nigeria dan juga dukungan yang dilakukan Inggris terhadap Amerika dalam Perang Vietnam.

Dalam perjalanan bermusiknya dengan The Beatles, Lennon banyak menghasilkan karya-karya yang banyak disukai masyarakat juga karya-karya yang kontroversial. Perubahan terlihat dalam The Beatles ketika lagu *revolution* dinyanyikan oleh The Beatles. Salah satu radikal aktivis, Dr. Angela Davis

menyadari akan perubahan yang terjadi dalam The Beatles ‘*I did note the transformation of The Beatles when their song, revolution came out*’.⁹

Setelah bubarnya The Beatles, John Lennon Bersolo karir dan menjadi lebih berani dalam menciptakan karya seni. Banyak karya seni yang telah tercipta dari pikiran Lennon, salah satunya adalah lagu *Give Peace A Chance* disusul dengan lagu *John Sinclair* dan *Imagine* yang menjadi lagu ciptaan John yang terkenal sampai saat ini karena menjadi himne gerakan perdamaian internasional.

2. Paul McCartney

Paul McCartney lahir di Liverpool pada tanggal 18 Juni 1942.¹⁰ Paul menjadi seseorang yang terkenal setelah pertemuannya dengan John Lennon menghasilkan sebuah karya seni dan tergabung dalam band The Beatles. Dia menjadi seseorang yang terkenal dengan menjadi *bassist* dari band legenda yaitu The Beatles. Awal pertemuan mereka adalah saat John masi tergabung dengan The Quarrymen dan pada saat mereka tampil di Woolton, Paul yang terpukau dengan penampilan The Quarrymen mencoba berbicara kepada John Lennon untuk ikut bergabung dengan John dalam The Quarrymen. Pertemuan mereka

⁹ *ibid*

¹⁰ *Paul McCartney*. (n.d.). Retrieved 08 19, 2015, from <http://www.allmusic.com/artist/paul-mccartney-mn0000029884>

banyak mendapat tentangan dari orang sekitar mereka. Mimi Smith, bibi dari Lennon tidak menyukai McCartney karena dia berasal dari kalangan pekerja, sedangkan ayah dari Paul McCartney menganggap bahwa Lennon adalah seorang *troublemaker* yang akan membawa Paul pada masalah. Tetapi berkat kegigihan mereka, ayah dari Paul, Jim McCartney akhirnya mengizinkan mereka untuk berlatih dirumahnya. Tak lama setelah itu, Paul membawa George Harrison dan meyakinkan John agar Harrison dapat ikut masuk dalam band The Quarrymen. Setelah Harrison bergabung, dia mengisi posisi sebagai *lead guitarist*. McCartney dan Lennon merupakan partner dalam menjadi *songwriter* dimana karya mereka telah menjadi karya yang sukses. Selain menjadi partner John Lennon, Paul juga merupakan seorang rival bagi sosok John Lennon. Setelah hengkangnya John Lennon dari The Beatles, Paul memutuskan untuk bersolo karir dan membentuk sebuah band baru bernama *Wings* bersama istri pertamanya yaitu Linda McCartney. Paul masih aktif bersolo karir sampai sekarang dan telah dikenal sebagai *composer* dan *performer* paling sukses dengan 60 platinum dan penjualan single yang mencapai 100 juta dari hasil kerja kerasnya dalam The Beatles juga bersolo karir.¹¹ Sampai saat ini banyak karya hasil dari buah pikiran Paul McCartney, sebut saja contohnya seperti *Yesterday*, *Hey Jude*, *Obladi Oblada*, *Let it Be* dan masih banyak lagi adalah

¹¹ [Harry 2002](#), pp. 388–389: "most successful composer and recording artist of all time", 60 gold discs, 100 million albums and 100 million singles sold; [Glenday 2008](#), p. 168: "the most successful songwriter" in UK chart history

karya yang disukai oleh banyak penggemar di dunia. baru baru ini Paul berkolaborasi dengan Rihanna dan Kanye West dalam lagu yang berjudul *FourFiveSeconds* yang di tonton lebih dari 266juta *viewers* di YouTube.¹²

3. George Harrison

George Harrison lahir di Wavertree, Liverpool 25 Febuari 1943 dan menduduki posisi *lead guitarist* pada band The Beatles. Keluarganya terdiri atas ayahnya Harold Harrison yang bekerja sebagai supir bus, ibu bernama Louise, dua kakak laki-laki dan satu kakak perempuan. George semasa remaja menyukai music beraliran rock & roll dan music skiffle. Saat sedang bersekolah di Liverpool institute, ia berteman dengan Paul McCartney. George remaja kemudian membentuk sebuah band musik skiffle bernama *The Rebels* bersama kakaknya, Pete dan temannya bernama Arthur Kelly. Namun sayangnya band tersebut tidak berumur panjang. Melihat kelihaihan George dalam bermain gitar, Paul yang sudah terlebih dulu bergabung dalam *The Quarrymen* kemudian mengajak George untuk ikut bergabung. Awalnya John tidak menyetujui George untuk bergabung, namun setelah John melakukan audisi terhadap George, akhirnya John mengijinkan George Harrison untuk bergabung dalam *The Quarrymen*. Mulai dari itulah George menjadi *lead guitarist*. Sebagai seorang *songwriter*,

¹² Dockery, K., Dean, M. G., Fenty, R., Longstrenght, D., Goldstein, N. D., Austin, D. L., et al. (Composers). (2015). Four Five Seconds. [Rihanna, K. West, P. McCartney, Performers, & YouTube, Conductor] USA.

George dibayang bayangi oleh kesuksesan Lennon-McCartney. Ketiganya kemudian berkolaborasi di album *Revolver* dengan lagu-lagu seperti *Taxman*, *I Want To Tell You*, dan *Love You To*. Selain lagu tersebut, lagu yang paling terkenal adalah *Here Comes The Sun* dan *Something*. Ciri khas lagu dari George adalah *rock & roll* dengan lirik puitis, namun sejak George mengenal sitar dan berguru pada seorang komposer india bernama Ravi Shankar ia mulai memasukkan unsure sitar terhadap lagu The Beatles dan music rock. *Norwegian Wood (The Bird Has Flown)* dari album *Rubber Soul* tahun 1965 dan *Within You Without You* dalam *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* adalah contoh dari unsur sitar yang diberikan George. Pada awal 70-an setelah bubarnya The Beatles, George mulai menciptakan karya seni musik seperti *My Sweet Lord* dalam album *All Things Must Pass* yang menjadi single pertama mantan anggota The Beatles yang menduduki puncak tangga. Sepeninggalan John Lennon, George kemudian menulis lagu berjudul *All Those Years Ago* untuk mengenang masa-masa The Beatles. Lagu tersebut disertakan dalam album *Somewher in England* dan mencapai nomor 2 di tangga lagu. Setelah tahun 1982 merilis *Grone Troppo*, George hiatus dari dunia musik dan focus kepada produksi film.ia mendirikan perusahaan pembuatan film bernama *Handmade Film* dan menghasilkan beberapa film yang berjudul *Life of Brian (1979)*, *Time Bandits (1981)*, *The Missionary (1982)*. George kembali bermusik pada tahun 1987 dan

merilis album *Cloud Nine* yang mendapatkan platinum dan melambungkan lagu *Got My Mind Set On You* menjadi hits nomer satu. Tahun 1995 George, Ringo, dan Paul kemudian memproduseri dua lagu The Beatles yang baru yaitu *Free As A Bird* dan *Real Love* yang disertakan dengan film dokumenter dan album *The Beatles Anthology*. Dua lagu tersebut memperdengarkan suara asli John Lennon yang telah direkam dalam kaset yang masih disimpan oleh Yoko Ono. Pada tahun 1990 George yang mempunyai kebiasaan merokok di diagnosa mengalami kanker paru-paru dan akhirnya tutup usia pada tahun 2001.¹³

4. Ringo Star

Richard Starkey atau yang biasa dikenal dengan Ringo Starr adalah drummer dari band The Beatles. Ringo Starr adalah personil terakhir yang bergabung dalam band legendaries tersebut setelah George Harrison. Ia lahir di Liverpool pada tanggal 7 Juli 1940. Sebelum bergabung dengan The Beatles, Starr bergabung dengan sebuah band bernama *Rory Storm And The Hurricanes*. Kontribusinya dalam The Beatles, ia sempat bernyanyi di lagu *With A Little Help From My Friend* dan menulis lirik *Octopus's Garden*.¹⁴ Setelah personil The Beatles memutuskan untuk memilih jalan masing-masing, Ringo Starr merilis beberapa singel yang sukses termasuk top Amerika nomer empat yaitu *It*

¹³ Ringo Starr. (n.d.). Retrieved 07 19, 2015, from <http://www.allmusic.com/artist/ringo-starr-mn0000217792>

¹⁴ Ringo Starr. (n.d.). Retrieved 07 19, 2015, from <http://www.allmusic.com/artist/ringo-starr-mn0000217792>

Don't Come Easy dan urutan nomer satu *Photograph* dan *You're Sixteen*. Dan pada tahun 1972, Ringo Starr merilis singel paling suksesnya di United Kingdom dan menduduki peringkat kedua di tangga musik Inggris bernama *Back Off Boogaloo*. Tidak sampai disitu, setahun kemudian Starr kembali merilis album berjudul *Ringo* dan kembali menjadi *Top Ten Release* di kedua Negara US dan UK. Sebagai drummer, Ringo Starr dikenal kreatif dan kontribusinya dalam band mendapat banyak pujian dari banyak drummer professional. 4 tahun lalu dalam majalah *Rolling Stone* ia mendapat peringkat kelima untuk 100 drummer terbaik sepanjang masa.¹⁵

C. Masuknya John Lennon Dalam Lingkungan Politik

Setelah hengkang dari band The Beatles, John Lennon masih tetap berkecimpung dalam dunia musik. Namun, gaya dan cara John Lennon saat bersolo karir menjadi lebih kontroversial. John mulai menciptakan sebuah karya seni yang bersifat mengkritik politik. Kritik politik John Lennon sebenarnya dapat kita lihat pada saat masih tergabung dalam The Beatles, dimana ia dan Paul McCartney menulis sebuah lagu berjudul *Revolution* yang mengkritik kebijakan Richard Nixon

15 *Best Drummers of All Time*. (n.d.). Retrieved 07 20, 2015, from Rolling Stone: <http://www.rollingstone.com/music/pictures/rolling-stone-readers-pick-best-drummers-of-all-time-20110208/5-ringo-starr-0875383>

untuk wajib militer. Hanya saja kepeduliannya dengan perdamaian makin terlihat jelas dalam lagu-lagu seperti *Give Peace A Chance (1969)* dan lagu *Imagine* dalam album berjudul sama yang dirilis pada tahun 1971. Lagu *Imagine* menuai kontra karena dinilai sebagai lagu anti agama. Dari segi seni lagu tersebut jelas merupakan pengungkapan kekecewaan John Lennon terhadap kebijakan politik yang mengakibatkan peperangan.

Perpindahannya pada tahun 1971 menuju New York ternyata tidak memunculkan pandangan sebagai warga Negara yang baik bagi Richard Nixon. Disamping itu, John Lennon yang memang aktif dalam gerakan pro perdamaian mulai berteman dengan banyak *radical activist* seperti Abbie Hoffman, Jerry Rubin, John Sinclair, dan Bobby Seale dan melahirkan budaya hippies yang pegiatnya dikenal dengan *Flower Generation*.¹⁶

Dari mulai kehadiran John Lennon kecil di dunia telah menjadi sebuah kontroversi. Lennon kecil lahir pada saat sedang terjadi invasi Jerman terhadap Inggris pada Perang Dunia II. Nama tengah John Lennon pun diambil dari sosok terkemuka pada masa itu yaitu Perdana Menteri Winston Churchill. Pola pikir Lennon telah berbeda dari saat masa kecilnya. Sifat anti penguasa mulai dimiliki John Lennon di umurnya yang menginjak 17 tahun dimana kecelakaan yang

16 Saptohutomo, A. P. (2012, 08 12). *Lennon dan kritik perang*. Retrieved 07 20, 2015, from Merdeka.com: <http://www.merdeka.com/dunia/lennon-dan-kritik-perang.html>

disebabkan oleh polisi ceroboh merenggut nyawa ibunya, namun polisi tersebut lepas dari segala gugatan. Terbentuknya The Beatles juga tak kalah kontroversial, telah banyak memunculkan kontroversi. Mulai dari pernyataan John Lennon tentang ketenaran The Beatles yang melampaui *Jesus Christ* memicu kemarahan penganut kristiani, aksi protes John Lennon terhadap dukungan Inggris terhadap Amerika dalam Perang Vietnam dengan mengembalikan gelar kehormatan kepada Ratu Elizabeth, kampanye-kampanye perdamaian (*bagism, Bed in for Peace, War is Over, If You Want it*), penciptaan lagu-lagu anthem anti perang, sampai dengan masuknya John Lennon dalam gerakan yang di lakukan *radical activist* Amerika pada saat itu. Terlihat bahwa John Lennon mempunyai pikiran yang berbeda dari orang biasa, dimana ia berdiri di lajur berbeda dibandingkan orang-orang biasanya. Lennon aktif dalam menyuarakan perdamaian dan berani menantang arus pendapat demi sebuah perdamaian, khususnya masalah keikutsertaan Amerika dalam Perang Vietnam.

Kepentingan yang ingin diraih oleh John Lennon dalam kancah internasional adalah untuk memberi pengaruh kepada para pendengar dan fansnya untuk peduli akan lingkungan sekitarnya, baik sosial maupun politik demi tercapainya perdamaian di dunia. Dalam perihal ini, John Lennon telah memberikan contoh kepeduliannya akan kebijakan pemerintah Amerika Serikat dalam menanggapi perihal Perang Vietnam. John Lennon aktif dalam gerakan pro perdamaian dan

dekat pada beberapa aktivis pro perdamaian seperti Abbie Hoffman, Jerry Rubin, John Sinclair, dan Bobby Seale. Segala usaha dilakukan oleh John Lennon yang didampingi oleh istri keduanya, Yoko Ono, mulai dari menulis lirik-lirik lagu yang menuai kontroversi, kampanye *Bagism* yang berarti *total communication*, private kampanye dengan melakukan Bed Peace (*Bed In For Peace*), dan pada akhir tahun 1971 John dan Yoko merogoh koceknya sendiri untuk melakukan kampanye yang lebih verbal dimana ia dan Yoko memasang iklan dalam bentuk papan reklame raksasa berisikan pesan “*War is Over. If You Want It. Happy Christmas From John & Yoko*”. Pesan tersebut ada di 11 kota di dunia, termasuk New York dan Los Angeles. John berharap upaya-upaya yang telah ia lakukan dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda di seluruh dunia, terutama bagi para pendengar musik John.

Ketidaksetujuan John Lennon terhadap definisi hidup dengan damai-pun tidak hanya mengundang pro, tetapi juga kontra dan komentar negatif yang membanjirinya pada saat itu. Menurut Lennon definisi dari sebuah perdamaian adalah berdiam diri tanpa melakukan apapun adalah sebuah cara yang paling efektif untuk mencegah peperangan. Dalam pendapatnya, jika semua orang termasuk Tentara Vietnam, Tentara Amerika dan juga Nixon meluangkan waktu untuk berdiam diri di atas tempat tidurnya, maka hal tersebut memungkinkan peperangan untuk tidak terjadi.¹⁷ Kebijakan yang ada pada masa pemerintahan Nixon adalah

¹⁷ Marianne Philbin, *Give Peace a Chance*, Chicago, Chicago Review Press, 1983, hal 11.

suatu hal yang berbanding terbalik dengan apa yang ada dalam pikiran John Lennon yang kemudian kebijakan tersebut akan dijelaskan di dalam Bab selanjutnya.